

PERANCANGAN HOTEL *RESORT* DI WISATA ALAM GUCI TEGAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Andri Ulumudin¹, Tri Endangsih², Harfa Iskandaria³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : ulumudinandri@gmail.com

^{2,3} Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : tri.endangsih@budiluhur.ac.id & harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

Abstract

Tourism has an important role for the economic growth of a region. One of the tourist destinations that are currently in great demand by tourists when enjoying holidays is nature tourism. There is an area that has natural beauty typical of mountainous areas, namely Guci Nature Tourism. The tourist attraction is located in Guci Village, Bumijawa District, Tegal Regency.

However, there are no resort hotel accommodation facilities in the Guci Tegal Tourism Object area to support the completeness of lodging in the Tegal Tourism Object Area. Given the high number of visitors to this tegal urn tour every year and the potential for its natural beauty. Therefore, the purpose of building a resort hotel in this area is to attract more tourists visiting these tourist attractions so that they can make the Guci Tegal Tourism Object better known by local and foreign tourists and provide comfort and safety for visiting tourists..

Keywords: *Tourism, Hotel, Resort, Guci, Tegal*

Abstrak

Pariwisata mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu tujuan wisata yang saat ini sedang banyak diminati wisatawan ketika menikmati hari libur adalah wisata alam. Terdapat suatu daerah yang memiliki keindahan alam khas daerah pegunungan yaitu Wisata Alam Guci. Objek wisata yang berada di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Akan Tetapi belum ada fasilitas akomodasi Hotel Resort di Kawasan Obyek Wisata Guci Tegal untuk mendukung kelengkapan penginapan yang ada di Kawasan Obyek Wisata Tegal ini. Mengingat Tingginya jumlah pengunjung di wisata guci tegal ini tiap tahunnya dan potensi keindahan alamnya. Oleh karena itu tujuan dibangun hotel resort di daerah ini adalah untuk lebih banyak menarik wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut agar bisa menjadikan Obyek Wisata Guci Tegal inih lebih di kenal oleh wisatawan local maupun wisatawan asing dan memberikan kenyamanan dan kemandirian bagi wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci : *Pariwisata, Hotel, Resort, Guci, Tegal*

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu tujuan wisata yang saat ini sedang banyak diminati wisatawan ketika menikmati hari libur adalah wisata alam[1]. Terdapat suatu daerah yang memiliki keindahan alam khas daerah pegunungan yaitu Wisata Alam Guci. Objek wisata yang berada di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Memiliki luas 210 Ha, terletak di kaki Gunung Slamet bagian utara dengan ketinggian kurang lebih 1.050 meter. Dari Kota Slawi berjarak \pm 30 km, sedangkan dari Kota Tegal berjarak tempuh sekitar 40 km ke arah selatan[2].

Di Kawasan Wisata Guci Tegal ini terdapat cukup banyak objek wisata yang didatangi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Terdapat beberapa air terjun dan pancuran air panas antara lain pancuran 5, pancuran 7 dan salah satu yang paling terkenal adalah sumber air panas Pancuran 13. Fasilitas yang tersedia Hotel, Villa, Home Stay, Restoran, Area Bermain, Wisata Edukasi, Out Bond, Bumi Perkemahan, Wat erboom, Kuda Wisata, Suvenir, Kolam Renang Air Panas[3]. Dengan jumlah pengunjung pada tahun 2019 melebihi target yaitu sekira 5,7 juta pengunjung atau mencapai 103,75 persen[4]. Pada saat libur lebaran dan natal pengunjung Wisata Guci Tegal bisa mencapai lebih dari 10.000 orang perhari[5].

Sayangnya belum ada fasilitas akomodasi Hotel Resort di Kawasan Obyek Wisata Guci Tegal untuk mendukung kelengkapan penginapan yang ada di Kawasan Obyek Wisata Tegal ini. Mengingat Tingginya jumlah pengunjung di wisata guci tegal ini tiap tahunnya dan potensi keindahan alamnya. Oleh karena itu tujuan dibangun hotel resort di daerah ini adalah untuk lebih banyak menarik wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut agar bisa menjadikan Obyek Wisata Guci Tegal ini lebih di kenal oleh wisatawan local maupun wisatawan asing dan

memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban atau adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya. mencakup pada penggunaan material yang memberikan ciri karakter material lokal. Pemilihan arsitektur tropis sebagai tema dalam rancangan ini tidak lepas dari bagaimana rancangan yang didesain memberikan efek sepositif mungkin pada lingkungan tanpa melawan alam[6].

Pada perencanaan dan perancangan Hotel Resort di wisata Guci Tegal ini menerapkan tema Arsitektur Tropis, dimana merupakan sebuah perancangan yang dilakukan agar beradaptasi dengan kondisi iklim tropis di daerah pegunungan, maka dari itu akan timbul bentuk fisik dari bangunan yang sesuai dengan kondisi alam di daerah tropis pegunungan. Tidak hanya terkonsentrasi pada tampak bangunan dan jumlah ruangan yang dibutuhkan, namun sebenarnya masih ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Pemakaian bahan material, serta cara penempatan bukaan pada bangunan. Pentingnya memahami faktor alam yang beriklim tropis akan sangat bermanfaat menciptakan kenyamanan bangunan, karena yang dituntut dalam sebuah perancangan adalah kenyamanan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pelaku kegiatan ataupun pemakai bangunan aktifitasnya terpenuhi melalui pengklasifikasian program ruang dan besaran ruang dalam bangunan, penempatan zonasi bangunan serta kemudahan akses ke tapak, Menentukam sistem struktur, utilitas, dan material bangunan sesuai dengan kondisi site daerah pegunungan agar para pengunjung nyaman saat beraktifitas.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam Perancangan Hotel Resort Di Wisata Alam Guci Tegal mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

1.3.1 Tujuan

- a. Sebagai fasilitas penunjang aktifitas wisata yang merupakan kegiatan utama yang dikonsentrasikan di kawasan objek wisata Guci Tegal.
- b. Merupakan sebuah wadah yang bersifat akomodatif dan rekreatif yang menyediakan kebutuhan para pengunjungnya untuk beristirahat dan melakukan aktifitas rekreasi.

1.3.2 Sasaran

Menyediakan akomodasi untuk menginap yang memiliki privasi tinggi maupun fasilitas umum berupa sarana rekreasi yang dapat digunakan secara umum oleh pengunjung/wisatawan yang menginap.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer
yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian.
 - a. Observasi / Pengamatan Lapangan
Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung pada lokasi yang dikunjungi untuk digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan
 - b. Wawancara
Metode ini merupakan kegiatan tanya jawab kepada pihak yang terkait ataupun terlibat agar memperoleh informasi yang dibutuhkan
2. Data sekunder
yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.
 - a. Studi pustaka

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati.

b. Studi Banding

Metode ini dilakukan dengan melakukan perbandingan pada kasus yang serupa dengan proses perencanaan dan perancangan yang akan dilaksanakan.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul proyek : Perancangan Hotel *Resort* Di Wisata Alam Guci Tega Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Tema : Arsitektur Tropis

Lokasi : Wisata Alam Guci Tegal

Sifat proyek : Fiktif

Fungsi bangunan : Hotel *Resort* & *Cottage* (Penginapan)

Sasaran : Wisatawan lokal dan mancanegara.

2.2 TINJAUAN JUDUL PROYEK

2.2.1 Definisi Hotel Resort

Hotel *Resort* di definisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus di fungsikan sebagai tempat peristirahatan

2.2.2 Tegal

Tegal berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa Tengah, terletak 165 km sebelah barat Kota Semarang atau 329 km sebelah timur Jakarta. Dengan Luas wilayah 39,68 Km² atau kurang lebih 3.968 Hektar. Memiliki jumlah penduduk 247.212 jiwa dengan kepadatan 6.230,14 jiwa/km².

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa perancangan hotel resort di wisata alam guci Tegal yang terletak di lereng gunung slamet menerapkan tema arsitektur tropis dengan megadaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya.

3.1 TINJAUAN KHUSUS TERHADAP TEMA

3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban / adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya. mencakup pada penggunaan material yang memberikan ciri karakter material lokal (daerah tropis) yang lebih sesuai dari pada material impor

4.1 ANALISA MANUSIA

4.1.1 Luas Kebutuhan Ruang

1. Luas Kebutuhan Ruang Hotel Resort

Ruang	Total Luasan
Akomondasi	6,564.22
Front Office	360
Administrasi	256,8
Retail Area	294,288
Masjid	256,272
Klinik	48,96
Restaurant	1760,44
Ruang Serbaguna	612,288

Area Olahraga	385,2
Arena Rekreasi	1463,16
Mess & Ruang Karyawan	544,32
Laundry & Housekeeping	177
Teknis & Maintenace	308,4
Total Keseluruhan	12971,348 m²
Dibulatkan Menjadi	12972 m²

4.2 ANALISA TAPAK DAN

4.2.1 LINGKUNGAN



Gambar IV. 1 Lokasi Tapak
Sumber : Google maps 23 April Pukul 08.35

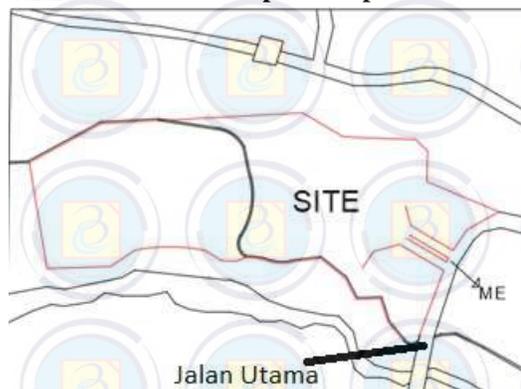
Berdasarkan RTRW Kabupaten Tegal, tapak tersebut dibatasi dengan kebijakan tata ruang Kabupaten Tegal, yaitu:

- a. Luas Lahan : ±50.000 M² (5 Ha)
- b. KDB : 30%
- c. .KLB : 2,4
- d. KDH : 20%
- e. TLB : 1-3 LT
- f. GSB : Jalan Lokal 3 m dari as jalan.
- g. Peruntukan : Pariwisata dengan kondisi eksisting tanah kosong.

Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan :

- a. $KDB = 30\% \times \text{Luas Lahan}$
 $= 0,30 \times 50.000 \text{ m}^2$
 $= 15.000 \text{ m}^2$
- b. $KLB = 2,4 \times \text{Luas Lahan}$
 $= 2,4 \times 50.000 \text{ m}^2$
 $= 120.000 \text{ m}^2$

4.2.2 Analisa Pencapaian Tapak

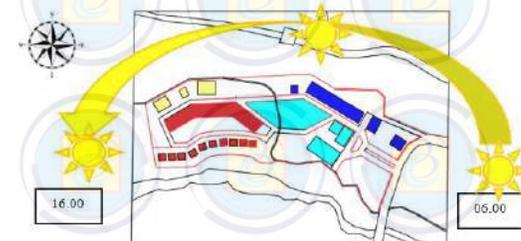


Gambar IV. 2 Main Entrance

Sumber : Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 09.20

Lokasi hotel resort ini Memiliki 1 jalan local yang menuju ke site, sehingga pencapaian menuju ke site hanya bisa di tempuh melalui jalan yang ada di depan site dan akses keluar juga harus melalui pintu masuk.

4.2.3 Analisa Matahari



Gambar IV. 3 Analisa Matahari

Sumber : Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 11.02

Berdasarkan hasil analisis, orientasi bangunan yang paling baik di iklim tropis untuk melindungi bangunan dari paparan sinar matahari langsung yaitu:

- a. Dengan penanaman pohon di sisi bagian timur dan barat bangunan sebagai

pembayang untuk mengurangi panas matahari langsung yang masuk kedalam bangunan.

- b. Penempatan bangunan dan bukaan-bukaan menghadap sisi utara dan selatan agar terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

4.2.4 Analisa Angin



Gambar IV. 4 Analisis Angin

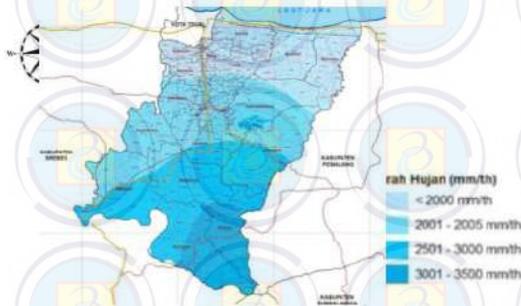
Sumber : Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 11.15

Suhu rata-rata di wilayah Kecamatan Bumijawa adalah 21° - 31° C, kelembaban udara 60-95% dan kecepatan angin cukup rendah, dengan rata-rata 10-20 km/jam. Pada pagi dan siang hari angin bergerak dari tenggara menuju barat laut, sedangkan pada sore dan malam hari angin bergerak sebaliknya, yaitu dari barat laut menuju tenggara.

Kesimpulan:

- a. Memaksimalkan bukaan yang cukup untuk mengalirkan angin ke dalam bangunan dengan menggunakan cross ventilation. Ventilasi ini sangat baik di gunakan pada penerapan arsitektur tropis pada bangunan hotel resort karena dapat menjangkau seluruh ruangan.
- b. Penggunaan Vegetasi sebagai penyaring gelombang suara yang dibawa angin, kotoran, dan debu, juga sebagai pengatur arah angin pada lokasi tapak.

4.2.5 Analisa Hujan



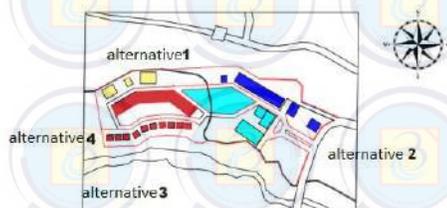
Gambar IV. 5 Analisis Hujan

Sumber: <http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/>
23 April 2020 Pukul 13.24

Berdasarkan data dari pemerintah Kabupaten Tegal curah hujan di kecamatan bumijawa merupakan yang paling tinggi disbanding daerah di sekitarnya yaitu berkisar 3001-3500 mm/thn. Maka dari itu, untuk menghindari intensitas curah hujan yang tinggi pada daerah tropis maka akan dilakukan yaitu:

- Atap bangunan memiliki kemiringan diatas 300 untuk memperlancar sirkulasi jalur jatuhnya air hujan pada bangunan. Atap ini juga cocok untuk angin yang lebih tinggi atau bahkan badai pada daerah tropis
- Bangunan memiliki overstek yang lebar dan talang agar air hujan tidak jatuh mengenai bagian dalam bangunan. Air hujan yang melalui talang akan dibuang menuju saluran pembuangan melalui pipa tanam dan kemudian diteruskan ke saluran drainase/got.

4.2.6 Analisa View



Gambar IV. 6 Analisis View

Sumber: Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 13.35

a. View dari Dalam ke Luar

- Dari dalam arah utara ke luar, dapat terlihat lerereng dan jalan utama
- Dari dalam arah timur ke luar, dapat terlihat area lahan kosong, Wisma Kencana dan perbukitan
- Dari dalam arah selatan ke luar, dapat terlihat area perbukitan
- Dari dalam arah barat ke luar, dapat terlihat area persawahan dan perbukitan

Kesimpulan:

Area publik berupa cottage dan area rekreasi bagi wisatawan akan diletakkan pada sisi barat dan selatan, sedangkan area pengelola dan karyawan diletakkan pada sisi utara.

b. View dari Luar ke Dalam

- Sisi luar utara merupakan arteri yang banyak di lalui kendaraan dengan jarak tempuh sedang dan lereng.
- Sisi luar timur merupakan jalan local yang di lalui warga setempat
- Sisi luar selatan merupakan sungai dan daerah perbukitan
- Sisi luar barat merupakan persawahan dan perbukitan

Kesimpulan:

- Berdasarkan Analisa view yang terbaik adalah pada alternative 3 dan 4 karena menghadap ke pertbukitan.
- Agar bangunan dapat mudah di kenali pengunjung maka pandangan dari arah luar ke dalam yang baik adalah mengarah ke jalan masuk utama. Untuk itu pada bagian depan bangunan atau front office akan menghadap ke arah alternatif 2.

4.2.7 Analisa Kebisingan

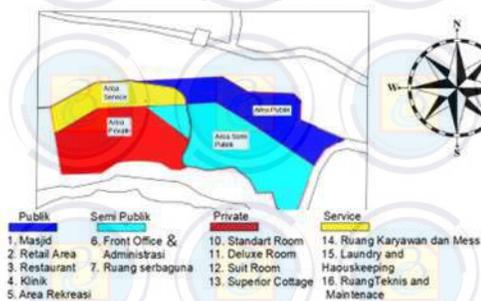


Gambar IV. 7 Analisis Kebisingan

Sumber: Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 13.50

Area utara site memiliki Tingkat Kebisingan yang tinggi, karena merupakan jalan arteri yang sering di lalui kendaraan, area sebelah timur tingkat kebisingan sedang karena merupakan jalan local yang hanya di lalui oleh warga setempat. Area sebelah selatan dan barat memiliki tingkat kebisingan rendah, sehingga dijadikan sebagai tempat peletakan ruang – ruang Privat atau non Publik. Sisi lahan bagian utara dan timur akan ditanami pepohonn yang berfungsi sebagai pereda kebisingan (seperti bambu jepang atau pohon cemara).

4.2.8 Penzoningan Tapak



Gambar IV. 8 Penzoningan Tapak

Sumber: Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 16.02

Keterangan:

- Zona Publik
Penzoningan zona publik dibagian paling depan sebelah utara, Bagunan yang termasuk zona publik meliputi masjid, restaurant, retail area, klinik dan area rekreasi.
- Zona Semi Publik

Zona semi publik berada di samping zona publik. Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu front office, administrasi, ruang serbaguna,

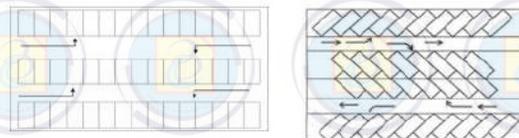
c. Private

Zona private berada di sebelah selatan samping zona semi publik . Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu standard room, deluxe Room, suit Room, superior cottage.

d. Zona Servis

Zona servise berada di sebelah utara bagian belakang. Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu ruang karyawan dan mess, laundry and huskeeping, ruang teknis dan maintenance.

4.2.9 Pola Parkir



1. Pola Parkir Tegak Lurus

2. Pola Parkir Miring

Gambar IV. 9 Pola Parkir Tegak Lurus dan Pola Parkir Miring

Sumber: Olahan Data Pribadi 2020 23 April Pukul 15.20

Pola Parkir yang di gunakan di hotel resort ini adalah menggunakan pola parkir tegak lurus. Karena kendaraan bisa bergerak dengan mudah dan tidak menghabiskan banyak tempat.

4.2.10 Jalur Pedestrian

Pada site hotel *Resort* akan disediakan 2 jenis pedestrian, yaitu pedestrian luar site dan pedestrian di dalam site yaitu:

- Pedestrian luar site
- Pedestrian dalam site

Selain sebagai penyerapan air hujan, jalur pedestrian juga digunakan untuk kenyamanan, keamanan dan kemudahan para pejalan kaki untuk pencapaian menuju tempat rekreasi, resort dan area lainnya yang terdapat pada hotel resort.

4.3 KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan pada Hotel Resort di Wisata Alam Guci Tegal, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal adalah arsitektur tropis, dimana konsep dasar arsitektur tropis, pada dasarnya adalah mengadaptasi bangunan terhadap iklim tropis. Sebagaimana diketahui, secara umum iklim tropis ditandai dengan kondisi dua musim, kemarau dan hujan seperti yang ada di Indonesia, yang kerap kali mencapai keadaan cukup ekstrim. Oleh karena itu konsep perancangan hotel resort ini menggunakan arsitektur tropis karena sesuai dengan iklim di Indonesia dan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung yang menginap.

4.4 KONSEP BANGUNAN

4.4.1 Penerapan Arsitektur Tropis Pada Bangunan



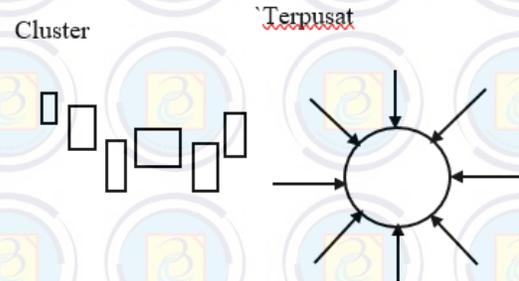
Gambar IV. 10 Konsep Bangunan
Sumber: Oalahan Data Pribadi 14 April 2020 09.00

Ada beberapa penerapan arsitektur tropis yang secara umum di terapkan di bangunan hotel resort, seperti :

- Atap yang relatif tinggi dengan kemiringan diatas 30 derajat dan ruang di bawah atap berguna untuk meredam panas.
- Memiliki tritisan atau overstek atap yang cukup lebar untuk mengurangi efek tampias dari air hujan yang disertai angin.
- Membuat aliran udara secara silang melalui ventilasi atau selubung bangunan di bawah atap.

- Bangunan menghadap utara dan selatan dimana di bagian selatan memaksimalkan bukaan untuk menangkap cahaya langit dan angin sedang kan di bagian utara bukaan sedikit.

4.4.2 Pola Tata Massa Bangunan



Gambar IV. 10 Pola Tata Masa Bangunan
Sumber: Oalahan Data Pribadi 14 April 2020 10.00

Pola peletakan massa bangunan yang akan digunakan untuk pola peletakan massa bangunan hotel resort yaitu menggunakan pola Cluster, dengan meletakkan tiap massa di letakan secara berkelompok menurut fungsi dan penzoningannya. Pola tersebut cocok dengan keadaan lokasi site hotel resort dan memudahkan pengunjung ketika berjalan di dalam site.

4.4.3 Konsep Sirkulasi Bangunan

- Sirkulasi Vertikal**
Sirkulasi vertikal yang digunakan pada hotel resort ini yaitu menggunakan tangga dan lift.
- Sirkulasi Horizontal**
Sedangkan untuk sirkulasi horizontal dalam site menggunakan pola sirkulasi memutar, untuk memudahkan wisatawan melihat fasad bangunan dari depan serta memudahkan wisatawan dalam mencapai satu bangunan ke bangunan lain di site.

4.4.4 Struktur Bangunan

- Struktur Bawah**
Pondasi yang akan diterapkan pada hotel resort ialah :

- a. Pondasi menerus batu kali, karena pelaksanaan lebih mudah.
- b. Menggunakan pondasi tapak atau foot plate karena lebih kuat dan biaya pemasangan lebih terjangkau

2. Struktur Plat Lantai

Jenis struktur lantai pada bangunan hotel resort di massa bangunan bertingkat seperti area hotel standart room, suit room, deluxe room, area olahraga, front office dan administrasi, mess karyawan dan ruang karyawan akan menggunakan Plat beton 2 arah dikarenakan strukturnya yang kuat dan tahan lama.

3. Struktur Badan Bangunan

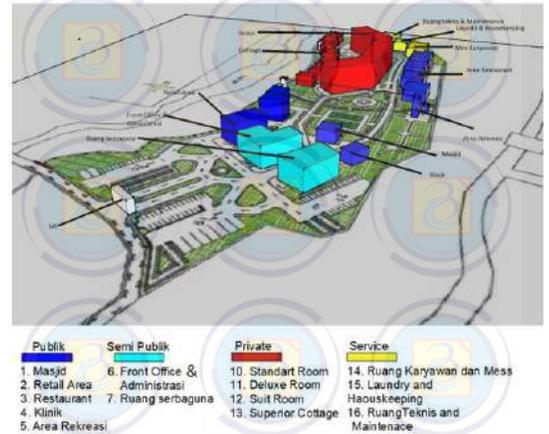
Struktur Kolom bangunan untuk hotel resort ialah menggunakan struktur rangka kayu dan beton. Struktur ini sangat cocok di gunakan pda bangunan hotel resort dengan konsep arsitektur tropis karena Tahan terhadap panas dan menyerap panas dan bangunan tahan lama. Struktur kolom kayu akan di gunakan pada bangunan superior cottage dan struktur kolom beton akan digunakan pada bangunan selain superior cottage.

4. Struktur Atap

Jenis struktur rangka atap yang akan di gunakan pada bangunan hotel resort adalah menggunakan baja ringan dan kayu. Hal tersebut dikarenakan untuk memperkuat bangun hotel resort agar tahan lama di cuaca iklim tropis.

5.1 KONSEP BANGUNAN DALAM TAPAK

5.1.1 Sketsa Ide



Gambar V. 1 Sket Ide

Sumber: Olahan Data Pribadi 13 Mei 2020 Pukul 11.09

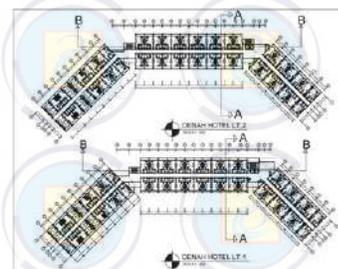
5.1.2 Desain Bangunan

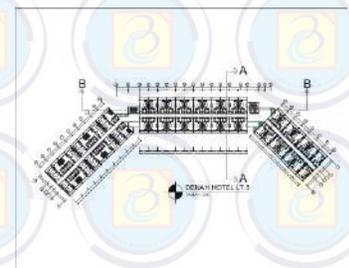
a. Site Plan



Gambar V. 2 Site Plan

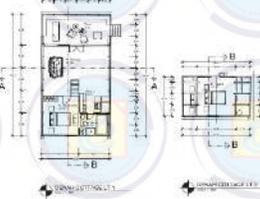
b. Denah 1. Hotel





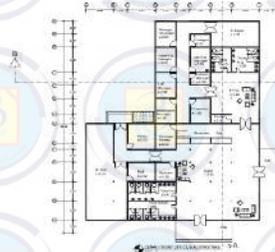
Gambar V. 3 Denah Hotel Lt 1,2&3

2. Cottage



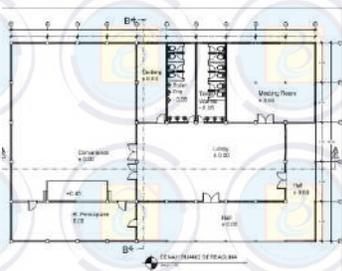
Gambar V. 4 Denah Cottage Lt 1&2

3. Front Office



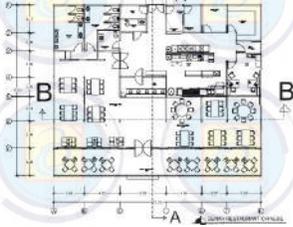
Gambar V. 5 Denah Front Office

4. Ruang Serbaguna



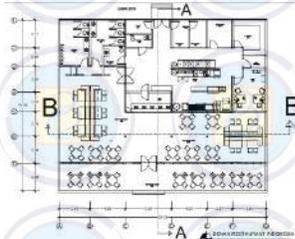
Gambar V. 6 Denah Ruang Serbaguna

5. Restaurant Chinese



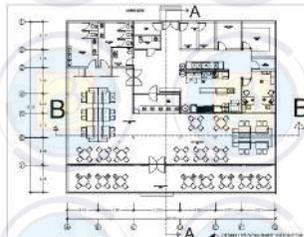
Gambar V. 7 Denah Restaurant Chinese

6. Restaurant Indonesia



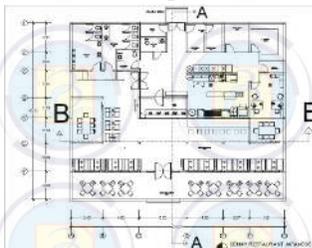
Gambar V. 8 Denah Restaurant Indonesia

7. Restaurant Japanese



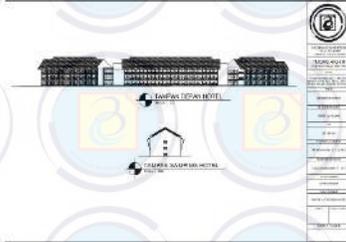
Gambar V. 9 Denah Restaurant Japanese

8. Restoran Europa



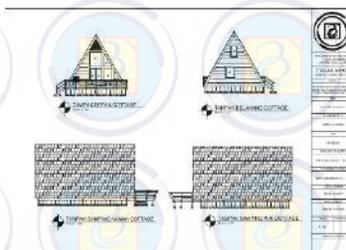
Gambar V. 10 Denah Restoran Europa

c. Tampak
a. Hotel



Gambar V. 11 Tampak Hotel

b. Cottage



Gambar V. 12 Tampak Cottage

c. Front Office



Gambar V. 13 Tampak Front Office

d. Ruang Serbaguna



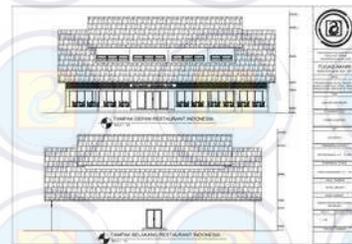
Gambar V. 14 Tampak Ruang Serbaguna

e. Restaurant Chinese



Gambar V. 15 Tampak Restaurant Chinese

f. Restaurant Indonesia



Gambar V. 16 Tampak Restaurant Indonesia

g. Restaurant Japanese



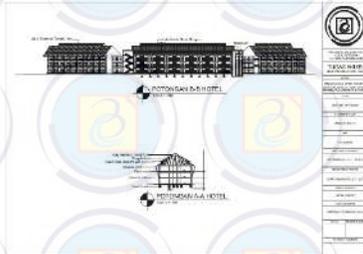
Gambar V. 17 Tampak Restaurant Japanese

h. Restaurant Europa



Gambar V. 18 Tampak Restaurant Europa

d. Potongan
a. Potongan Hotel



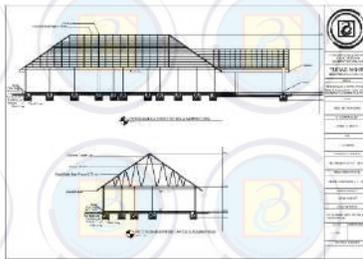
Gambar V. 19 Potongan Hotel

b. Cottage



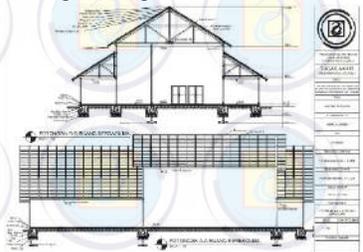
Gambar V. 20 Potongan Cottage

c. Front Office



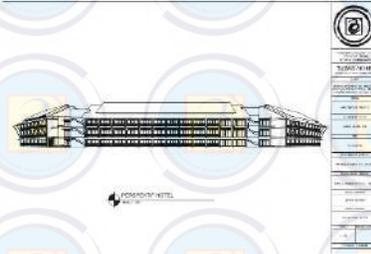
Gambar V. 21 Potongan Front Office

d. Ruang Serbaguna



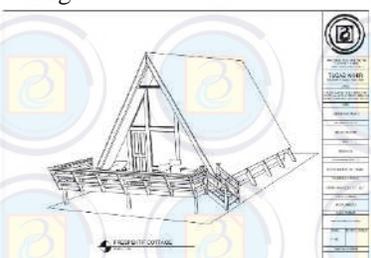
Gambar V. 22 Potongan Ruang Serbaguna

e. Perspektif
1. Hotel



Gambar V. 23 Perspektif Hotel

2. Cottage



Gambar V. 24 Perspektif Cottage

3. Front Office



Gambar V. 25 Perspektif Front Office

4. Ruang Serbaguna



Gambar V. 26 Perspektif Ruang Serbaguna

5. Restaurant Chinese



Gambar V. 27 Perspektif Restaurant Chinese

6. Restaurant Indonesia



Gambar V. 28 Perspektif Restaurant Indonesia

7. Restaurant Japanese



Gambar V. 29 Perspektif Restaurant Japanese

8. Restaurant Europa



Gambar V. 30 Perspektif Europa

f. Eksterior

1. Hotel



Gambar V. 31 Eksterior Hotel

2. Cottage



Gambar V. 32 Eksterior Cottage

3. Front Office



Gambar V. 33 Eksterior Front Office

4. Ruang Serbaguna



Gambar V. 34 Eksterior Ruang Serbaguna

5. Restaurant Chinese



Gambar V. 35 Eksterior Restaurant Chinese

6. Restaurant Indonesia



Gambar V. 36 Eksterior Restaurant Indonesia

7. Restaurant Japanese



Gambar V. 37 Eksterior Restaurant Japanese

8. Restaurant Europa



Gambar V. 38 Eksterior Restaurant Europa

KESIMPULAN

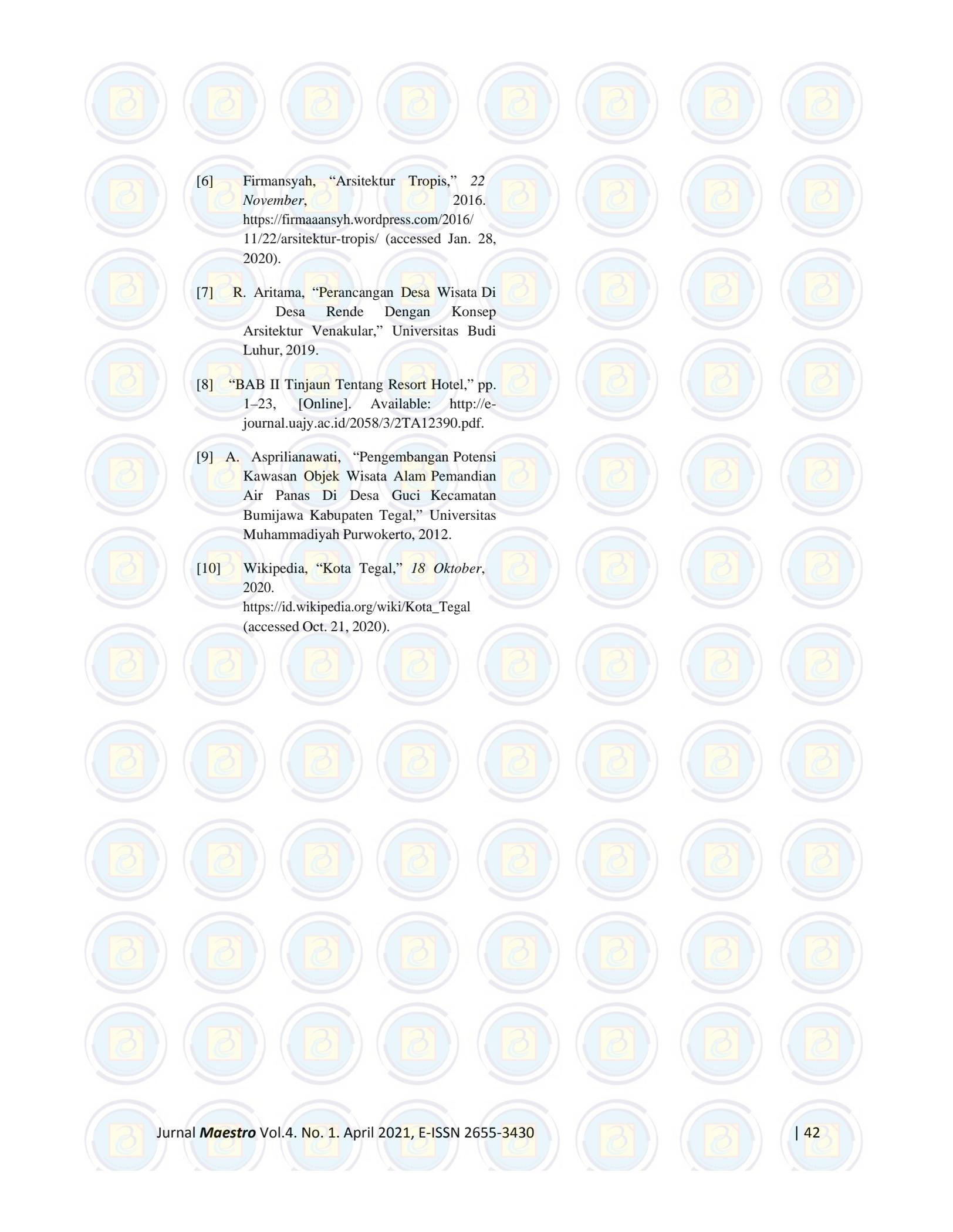
Pada bangunan hotel resort di wisata alam guci tegal ini , penerapan aspek arsitektur tropis diterapkan dalam penentuan bentuk serta tata massa bangunan, lalu orientasi bangunan yang akan menentukan letak dan ukuran dari bukaan bangunan, dan material alam bangunan yang digunakan. Penentuan tata massa, bentuk, dan orientasi bangunan yang berdasar pada aspek pencahayaan dan arah angin pada tapak. Selain orientasi, aspek arsitektur tropis yang diterapkan juga akan mempengaruhi terhadap tata massa bangunan dan material yang akan diaplikasikan. Dari penerapan aspek arsitektur tropis yang telah digunakan maka dapat menghasilkan perancangan hotel resort di wisata alam guci tegal

yang tanggap terhadap iklim tropis secara optimal.

Dengan Menerapkan Konsep Arsitektur ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan kepada pengguna Hotel Resort di Wisata Alam Guci Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Kurniawan, “Villa Resort Batu Belimbing Di Kota Singkawang,” vol. Vol 6, no. 1, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/25094>.
- [2] Wikipedia, “Guci Indah,” 9 Juni, 2019. https://id.wikipedia.org/wiki/Guci_Indah (accessed Mar. 17, 2020).
- [3] Dinparporakabtegal, “Objek Wisata Guci,” 18 Oktober, 2016. <http://dinparporakabtegal.sinau.co.id/wisata/obyek-wisata-guci/> (accessed Mar. 27, 2020).
- [4] D. L. Kartika, “Tak Seperti Biasanya di Wisata Guci Tegal, Jumlah Pengunjung Menurun 25 Persen,” 2 Januari, 2020. <https://jateng.tribunnews.com/2020/02/04/tak-seperti-biasanya-di-wisata-guci-tegal-jumlah-pengunjung-menurun-25-persen>. (accessed Mar. 30, 2020).
- [5] D. L. Kartika, “Kunjungan Wisata Guci Tegal Bertambah Ramai, Meski Sempat Diterpa Viral Parkir Mahal,” 8 Juni, 2019. <https://jateng.tribunnews.com/2019/06/08/kunjungan-wisata-guci-tegal-bertambah-ramai-meski-sempat-diterpa-viral-parkir-mahal> (accessed Mar. 27, 2020).

- 
- [6] Firmansyah, “Arsitektur Tropis,” 22 November, 2016. <https://firmaaansyh.wordpress.com/2016/11/22/arsitektur-tropis/> (accessed Jan. 28, 2020).
- [7] R. Aritama, “Perancangan Desa Wisata Di Desa Rende Dengan Konsep Arsitektur Venakular,” Universitas Budi Luhur, 2019.
- [8] “BAB II Tinjauan Tentang Resort Hotel,” pp. 1–23, [Online]. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/2058/3/2TA12390.pdf>.
- [9] A. Asprilianawati, “Pengembangan Potensi Kawasan Objek Wisata Alam Pemandian Air Panas Di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal,” Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012.
- [10] Wikipedia, “Kota Tegal,” 18 Oktober, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tegal (accessed Oct. 21, 2020).